

**STRATEGI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN MUTU
MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH FAKULTAS DAKWAH
DAN ILMU KOMUNIKASI UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bidang Ilmu Dakwah



Oleh :

**SAFRUDDIN RAIS
NPM: 1341030034**

Jurusan: Manajemen Dakwah

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

**STRATEGI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN MUTU
MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH FAKULTAS DAKWAH
DAN ILMU KOMUNIKASI UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bidang Ilmu Dakwah

Oleh :

SAFRUDDIN RAIS

NPM: 1341030034

Jurusan: Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Dr. Hasan Mukmin, MA

Pembimbing II : Dr. Tontowi Jauhari, MM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

ABSTRAK

Peningkatan mutu mahasiswa memang tidak bisa dilepaskan dari pengaruh lingkungan yang memberikan tantangan terhadap kegiatan, begitupun Jurusan Manajemen Dakwah dalam melaksanakan strategi kaderisasi. Adapun tantangan yang dihadapi oleh Jurusan Manajemen Dakwah yaitu, persepsi buruk mahasiswa terhadap kaderisasi serta kesibukan mahasiswa yang berbeda-beda. Pokok masalah penelitian ini adalah bagaimana strategi organisasi dalam meningkatkan mutu mahasiswa jurusan manajemen dakwa fakultas dakwah dan ilmu komunikasi?. Jenis penelitian ini tergolong kualitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah: pendekatan manajemen strategi. Adapun sumber data penelitian ini adalah ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Mahasiswa Manajemen Dakwah. Selanjutnya, metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Lalu, teknik pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, *display* data, analisis perbandingan, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi organisasi dalam peningkatan mutu mahasiswa jurusan Manajemen dakwah telah meningkatkan kualitas mahasiswa, karena strategi organisasi dalam peningkatan mutu mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah yaitu: pemberian materi yang baik, *follow up* materi dan pelatihan. Strategi yang digunakan adalah strategi konservatif. Lalu peluang strategi Jurusan Manajemen Dakwah yaitu peningkatan jumlah mahasiswa dan respon pimpinan yang baik, serta tantangan strategi jurusan Manajemen Dakwah yaitu: persepsi mahasiswa tentang kaderisasi yang buruk dan kesibukan mahasiswa yang berbeda. Dari hasil penelitian ini adalah: 1) Ketua Jurusan Manajemen Dakwah harus mempertahankan kualitas mahasiswa Manajemen Dakwah dan selalu mengembangkan strategi kaderisasi 2) Seluruh mahasiswa Manajemen Dakwah, agar selalu menganggap penting proses kaderisasi dalam peningkatan mutu 3) Menjaga kerja sama yang solid antara Jurusan Manajemen Dakwah dan pihak terkait jurusan Manajemen Dakwah.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Safruddin Rais
NPM : 1341030034
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “ **STRATEGI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN MUTU MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN RADEN INTAN LAMPUNG**” adalah benar-benar karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun salurandari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karyaini, maka penanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, September 2021

Penulis,

Safruddin Rais
NPM. 1341030034



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN RADEN INTAN PROVINSI LAMPUNG
FAKULTAS DAKWA DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp (0721)703260

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Strategi Organisasi Dalam Meningkatkan Mutu Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwa Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung
Nama : Safruddin Rais
NPM : 1341030034
Jurusan : Manajemen Dakwah

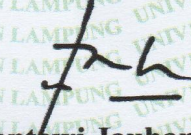
MENYETUJUI

Untuk di sidangkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

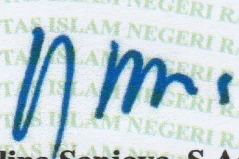
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hasan Mukmin, MA
NIP. 1961042994031002


Dr. Tontowi Jauhari, MM
NIP. 197812182009121001

Menyetujui
Ketua Jurusan MD


Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag, M.Ag
NIP. 197206161997032002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN RADEN INTAN PROVINSI LAMPUNG
FAKULTAS DAKWA DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung. Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Organisasi Dalam Meningkatkan Mutu Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwa Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung” disusun oleh Safruddin Rais, NPM: 1341030034, Program Studi : Manajemen Dakwah, Telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, pada hari 04 Januari 2021.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag (.....)

Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I (.....)

Penguji I : Dr. Hasan Mukmin, MA (.....)

Penguji II : Dr. Tontowi Jauhari, MM (.....)

Penguji : Husaini, M.T (.....)

Pendamping

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

NIP. 19610409199031002

MOTTO

“Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”¹



¹ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahanya*, Toha Putra, Semarang, 1998, Hal 601.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan pada:

1. Kedua orang tuaku yang tak pernah lelah membantu, dan selalu memberi dukungan untuk menyelesaikan program sarjana
2. Saudara-saudaraku tercinta yang tak pernah lelah membantu, dan selalu memberi motivasi, dukungan untuk menyelesaikan program sarjana
3. Seluruh keluarga besar yang mendukung penulis menjadi lebih baik dan sukses.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan pada tanggal 17 September 1994 di Kedaton, Bandar Lampung, merupakan anak ke 5 dari 7 bersaudara. Dari pasangan BapK Alm. Kurman dan Ibu Indra wati.

Pendidikan yang ditempuh :

1. SD N 3 Labuhan Dalam Bandar Lampung
2. SMP 20 Bandar Lampung
3. MA Mathla'ul Anwa Bandar Lampung
4. Dan melanjutkan pendidikan Tinggi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Lampung.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif mengikuti kegiatan dengan baik.



Bandar Lampung, September 2019

Penulis

Safruddin Rais
Npm. 1341030034

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dengan judul skripsi : **“Strategi Organisasi Dalam Meningkatkan Mutu Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung”**.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak lepas dari kesalahan dan kekhilafan, kenyataan ini menyadarkan penulis bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Hj. Suslina Sanjaya. S.Ag, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah yang selalu memberi bimbingan.
3. Dr. Hasan Mukmin, MA selaku pembimbing I dan Dr. Tantowi Jauhari, MM selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut

ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

5. Kepala Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung serta seluruh staf yang telah meminjamkan buku guna menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu memberi dukunganya dan motivasi.
7. Dan semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya. Akhir kata penulis mohon maaf bila ada kesalahan.



SAFRUDDIN RAIS
NPM: 1341030034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
MOTTO	
PERSEMBAHAN.....	
RIWAYAT HIDUP	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Metode Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Strategi	23
B. Mutu Mahasiswa	31
BAB III GAMBARAN UMUM FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI	
A. Sejarah UIN Lampung	40
B. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	48
BAB IV STRATEGI PEMASARAN DAN REKRUITMEN MAHASISWA MAJEMEN DAKWAH	
A. Strategi pemasaran Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah.....	52
B. Peluang dan Tantangan Strategi Organisasi dalam Meningkatkan Mutu Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya selalu dalam ikatannya dengan perguruan tinggi. Sehingga seseorang disebut mahasiswa hanya kalau ia belajar di suatu perguruan tinggi.¹ Mahasiswa merupakan tingkatan tertinggi dari pelajar, dimana mereka semestinya memiliki perilaku yang baik dan diharapkan menjadi contoh untuk generasi muda khususnya dan masyarakat pada umumnya, baik di lingkungan kampus maupun di lingkungan mahasiswa tersebut tinggal.

Mahasiswa termasuk dari generasi muda hendaknya memberikan rasa percaya diri, karena mereka yang akan menggantikan tongkat kepemimpinan negara di masa mendatang. Sebagai seorang yang akan melakukan perubahan di masyarakat (*agent of change*) mahasiswa semestinya memiliki sikap dan perilaku yang baik dan positif, kreatif, inovatif, kooperatif dan etis. Perilaku ini yang akan mengantarkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks dan persaingan yang ketat di era globalisasi.

Sumber daya manusia adalah faktor sentral dalam suatu organisasi. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan

¹Sarlito Wirawan Saswono, *Perbedaan Antara Pemimpin dan Aktivis dalam Gerakan Protes Mahasiswa* (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), h. 46.

diurus oleh manusia. Manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktivitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan.²

Manusia merupakan faktor strategis dalam kegiatan institusi atau organisasi. Mengatur, mengurus sumber daya manusia berdasarkan visi perusahaan agar tujuan organisasi dapat dicapai secara optimum. Karenanya, sumber daya manusia juga menjadi bagian dari ilmu manajemen yang mengacu kepada fungsi manajemen.

Strategi merupakan rencana besar yang bersifat meningkat, efisien, dan produktif guna mengefektifkan tercapainya tujuan. Strategi merupakan jangka panjang yang dikembangkan secara detail dalam bentuk taktik yang bersifat operasional disertai target dan langkah-langkah secara terukur. Strategi pada hakikatnya adalah tindakan tentang apa yang dilakukan, apa yang harusnya dicapai dan apa yang dicapai.

Tujuan dari penerapan strategi dalam suatu organisasi atau instansi adalah sebagai sarana untuk mencapai hasil akhir dengan merumuskan kebijakan dan teknik tertentu untuk mencapai sasaran tersebut dan memastikan implementasinya secara tepat.

Organisasi Jurusan sebagai suatu sistem terbuka terus-menerus mengalami perubahan, karena selalu menghadapi tantangan baru dari lingkungan dan perlu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan yang

²Yusmiar, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kinerja Pegawai* (Makassar: Alauddin University Press, 2014), h. 51.

selalu berubah tersebut. Sifat dinamis ini pertama sekali disebabkan adanya perubahan ekonomi dalam lingkungannya.³

Kesiapan anggota dalam menghadapi perubahan organisasi yang disebabkan oleh ekonomi sangat diperlukan karena kestabilan organisasi harus selalu terjaga. Walaupun dinamika organisasi yang berujung terhadap adanya resiko yang mengancam organisasi tidak bisa dihindarkan namun resiko itu bisa diminimalisir dengan analisis kesiapan anggota organisasi.

Setiap organisasi Jurusan Manajemen Dakwah memiliki kompleksitas dan perubahan lingkungan yang berbeda-beda tergantung persepsi terhadap ketidakpastian lingkungan. Kompleksitas dan perubahan lingkungan menuntut para pengurus untuk menyiapkan respon yang baik atas persepsi ketidakpastian lingkungan. Jika lingkungan organisasi Jurusan Manajemen Dakwah semakin kompleks dan sulit dikelola, maka organisasi hanya bisa bereaksi berdasarkan pengalaman para pengurus dalam krisis dan ketidakpastian tersebut.⁴

Lingkungan menjadi hal yang paling besar pengaruhnya terhadap kondisi organisasi, ini sebabkan karena pelaku organisasi Jurusan Manajemen Dakwah yang ada dalam setiap lingkungan saling bersaing dalam mencapai kepentingan baik individu maupun kelompok. Besarnya pengaruh lingkungan terhadap organisasi harus sebanding dengan respon anggota organisasi terhadap pengaruh lingkungan tersebut.

³Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 45.

⁴Ernie Trisnawati Suledan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Presda Media Group 2005), h. 75.

Terbentuknya suatu organisasi Jurusan Manajemen Dakwah atau lembaga yang ingin tetap eksis dan berkembang tidak sertamerta berjalan begitu saja tanpa adanya suatu metode yang jitu (strategi) untuk mengkader para kadernya. Strategi merupakan kegiatan dalam rangka menyalurkan keilmuan dan nilai-nilai organisasi Jurusan Manajemen Dakwah. Usaha untuk mempersiapkan kader atau kaderisasi diperlukan oleh setiap organisasi atau lembaga sebab puncak pimpinan dan staf pimpinan lainnya pasti telah dan harus mengakhiri kepemimpinannya, baik cepat maupun lambat.⁵

Pada saat-saat seperti ini diperlukan pemimpin pelanjut namun sulit terpenuhi apabila tidak pernah melakukan kegiatan. Setiap lembaga atau organisasi memiliki strategi yang berbeda-beda dalam melakukan kaderisasi tapi berlandaskan kebiasaan lembaga atau organisasi yang pada tujuannya menyiapkan pemimpin masa depan.

Kaderisasi merupakan kebutuhan suatu organisasi Jurusan Manajemen Dakwah. Kemajuan dan kemunduran suatu organisasi tergantung pada kegiatan kaderisasinya. Dalam kaderisasi inilah para kader banyak mendapatkan ilmu pengetahuan, pemahaman, wawasan dan pengalaman. Kaderisasi telah memberi kematangan bagi para kader yang telah siap sebagai *estafet* (penerus) perjuangan dari suatu lembaga atau organisasi Jurusan Manajemen Dakwah. Dengan demikian strategi kaderisasi menjadi lebih penting bagi keberlanjutan suatu Jurusan Manajemen Dakwah.

⁵Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993), h. 188.

Kaderisasi sangat penting bagi perjuangan organisasi Jurusan Manajemen Dakwah karena mengajarkan analisa yang benar mengenai kondisi mahasiswa, masyarakat Indonesia, akar masalah di masyarakat dan pemecahannya. Dengan jalan mempelajari organisasi Jurusan Manajemen Dakwah secara mendalam serta wawasan pengetahuan yang mendukung, telah mengobarkan semangat kader menyatukan pikiran dan bergerak dalam menghidupkan organisasi, itu bisa tercapai ketika strategi berjalan dengan baik. Kaderisasi memberikan pengetahuan yang utuh dan sistematis mengenai cara pandang terhadap permasalahan-permasalahan. Kaderisasi telah memberikan pemahaman yang benar bagi kader tentang perjuangan mewujudkan tujuan organisasi Jurusan Manajemen Dakwah.

Sebuah organisasi Jurusan Manajemen Dakwah dapat kuat dan eksis karena dipengaruhi oleh strategi dan penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama. Organisasi yang dianggap baik adalah organisasi Jurusan Manajemen Dakwah yang dapat diakui keberadaannya dengan didukung kualitas kadernya, karena memberikan kontribusi seperti penguatan sumber daya manusia (mahasiswa) sebagai anggota-anggotanya sehingga menjadi kreatif dan inovatif. Mahasiswa yang ada di dalam suatu organisasi Jurusan Manajemen Dakwah mempunyai suatu kerja sama yang baik. Akan tetapi sebaliknya, organisasi Jurusan Manajemen Dakwah menghadapi perubahan yang konstan di dalam keanggotaan mereka, meskipun pada saat mereka

menjadi anggota, orang-orang dalam organisasi berpartisipasi secara relatif teratur.⁶

Kaderisasi mahasiswa merupakan salah satu bentuk perjuangan dalam mencapai sebuah tujuan yang bermakna kebaikan. Proses mencari kemampuan memimpin diri sendiri ataupun memimpin orang banyak salah satu kebaikan yang diperjuangkan bersama-sama dalam organisasi selain dalam mencapai tujuan organisasi Jurusan Manajemen Dakwah.

Mencapai sebuah tujuan yang sudah disepakati dalam organisasi Jurusan Manajemen Dakwah bisa tercapai ketika semua anggota organisasi Jurusan Manajemen Dakwah kuat dalam bekerja sama. Menyadari tanggung jawab menjadi bekal utama dalam mencapai tujuan organisasi.

Proses kaderisasi dalam organisasi Jurusan Manajemen Dakwah menjadi wadah untuk mahasiswa menambah wawasan dan ilmu pengetahuannya. Mahasiswa dapat dikatakan sebuah komunitas unik yang berada di masyarakat, dengan kesempatan dan kelebihan yang dimilikinya, mahasiswa mampu berada sedikit di atas masyarakat. Mahasiswa juga belum terpengaruh oleh kepentingan-kepentingan suatu golongan, organisasi masyarakat, partai politik. Sehingga mahasiswa dapat dikatakan (seharusnya) memiliki idealisme. Idealisme adalah suatu kebenaran yang diyakini murni dari pribadi seseorang dan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang dapat menggeser makna kebenaran tersebut.⁷

⁶ Nursalam, *Organisasi dalam Pandangan Umum*, Blog Nursalam, <http://room1028.blogspot.co.id/2012/11/organisasi-dalam-pandangan-umum.html> (1 Agustus 2018).

⁷ Zaenal, *Mahasiswa Indonesia* (Yogyakarta: Narasi, 2011), h. 16

Berbagai potensi dan kesempatan yang dimiliki oleh mahasiswa, tidak sepatasnyalah bila mahasiswa hanya mementingkan kebutuhan dirinya sendiri tanpa memberikan kontribusi terhadap bangsa dan negaranya. Mahasiswa itu sudah bukan siswa yang tugasnya hanya belajar, bukan pula rakyat, bukan pula pemerintah. Mahasiswa memiliki tempat tersendiri di lingkungan masyarakat, namun bukan berarti memisahkan diri dari masyarakat. Oleh karena itu perlu dirumuskan perihal peran, fungsi, dan posisi mahasiswa untuk menentukan arah perjuangan dan kontribusi mahasiswa.

Mahasiswa adalah manusia yang sedang dalam tahap belajar yang tingkatnya berada di atas seorang siswa, mahasiswa harus mampu mengembangkan kemampuannya melebihi siswa tanpa harus lagi diarahkan dan dibantu oleh seorang guru. Manusia merupakan sumber daya yang paling penting dalam usaha suatu organisasi untuk mencapai keberhasilan. Sumber daya manusia menunjang organisasi dengan karya, bakat, kreativitas dan dorongan (motivasi) serta inovasi. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa meskipun aspek teknologi dan aspek-aspek lainnya telah sempurna dalam organisasi, tetapi jika tidak ditunjang oleh aspek manusia, maka organisasi tersebut sulit mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.⁸

Pengembangan kualitas mahasiswa atau kader adalah salah satu faktor penting yang banyak mendapat perhatian terlebih oleh penggiat organisasi dan birokrasi kampus. Bagi kalangan organisasi Jurusan Manajemen Dakwah

⁸Saenal, "Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa", *Blog Saenal*, <https://bemfeb.univtelkom.wordpress.com/2014/09/02/pengembangan-sumber-daya-mahasiswa> (1 Agustus 2018)

pengembangan kualitas mahasiswa dilakukan sebagai upaya memacu produktivitas dalam meningkatkan kinerja dalam organisasi. Pengembangan kualitas mahasiswa dalam suatu organisasi Jurusan Manajemen Dakwah adalah aspek penting dalam rangka meningkatkan kapasitas mahasiswa. Dengan demikian masing-masing mahasiswa atau mahasiswi dapat memiliki daya kreativitas yang tentunya sudah menjadi hal penting bagi setiap organisasi Jurusan Manajemen Dakwah.

Sebenarnya kualitas mahasiswa dalam suatu organisasi dapat dilihat dengan kasat mata. Dalam hal ini, yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur yang dapat menjadi patokan adalah seberapa besar/kecil mahasiswa tersebut memiliki atau berdaya manfaat bagi suatu organisasi. Oleh sebab itu, mengingat besarnya peran mahasiswa terhadap kemajuan organisasi Jurusan Manajemen Dakwah, tanggung jawab dalam upaya pengembangan kualitas mahasiswa tidak lagi hanya menjadi tanggung jawab masing-masing mahasiswa, melainkan juga menjadi tanggung jawab organisasi Jurusan Manajemen Dakwah, pimpinan organisasi, sehingga organisasi Jurusan Manajemen Dakwah tersebut dapat *survive* bahkan semakin berkembang. Strategi jitu menjadi kunci utama dalam upaya mengembangkan potensi dan kapasitas Mahasiswa.⁹

Mewujudkan kualitas mahasiswa yang berkarakter dan berkualitas, hanya bisa tercapai ketika strategi yang ada dalam sebuah organisasi Jurusan Manajemen Dakwah direncanakan secara baik dan sesuai dengan pelaksanaan

⁹ Muh. Arfah, "Strategi Pengembangan SDM", *Blog Muh. Arfah*, <http://www.pelatihandsdm.net/strategi-pengembangan-sdm> (1 Agustus 2018)

pada saat kaderisasi dilakukan. Artinya menciptakan mahasiswa yang berkualitas sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh strategi yang diterapkan dalam organisasi Jurusan Manajemen Dakwah.

Jurusan Manajemen Dakwah merupakan lembaga mahasiswa tingkat jurusan/program studi, Jurusan Manajemen Dakwah berfungsi sebagai pelaksana kegiatan mahasiswa di tingkat jurusan/program studi. Jurusan Manajemen Dakwah adalah otonom keanggotaan di masing-masing jurusan/program studi.¹⁰ Melaksanakan kegiatan kaderisasi menjadi hal yang wajib bagi Jurusan Manajemen Dakwah dalam membentuk mahasiswanya atau anggotanya menjadi berintelektual, berkarakter, bermoral dan berkualitas. Kegiatan itu menjadi wadah yang harus ada dan dilaksanakan oleh semua organisasi sehingga mencapai sebuah tujuan menjadi mudah. Jurusan Manajemen Dakwah sebagai salah satu lembaga tingkat jurusan yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, yang setiap tahun melakukan sebuah kaderisasi sebagai salah satu strategi dalam membentuk Mahasiswa Manajemen Dakwah yang berkualitas sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi. Melalui kaderisasi tersebut kebanyakan mahasiswa yang pernah mengikuti proses kaderisasi semangat bekerja sama dalam organisasi.

Setelah melakukan observasi sebelumnya, maka inilah yang penulis jadikan sebagai acuan untuk mengkaji lebih dalam strategi yang direncanakan dan diterapkan Jurusan Manajemen Dakwah dalam meningkatkan kualitas

¹⁰Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, *Buku Saku Mahasiswa 2017*, h. 28.

mutu mahasiswaya. Dengan demikian, adanya latar belakang di atas, penulis semakin tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, Strategi Organisasi Dalam Meningkatkan Mutu Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah Bagaimana Strategi Organisasi Dalam Meningkatkan Mutu Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung?

C. Tujuan dan Kegunaan

a) Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Strategi Organisasi Dalam Meningkatkan Mutu Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

b) Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa dan masyarakat tentang strategi organisasi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa dan masyarakat tentang peningkatan mutu mahasiswa.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kajian ilmiah tentang organisasi.

b. Kegunaan praktis

1. Bisa menjadi bahan pertimbangan atau rujukan untuk penelitian-penelitian yang memiliki dimensi yang serupa dengan penelitian ini. Yang pada akhirnya mampu menjadi sumber daya manusia yang lebih baik.
2. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi proses organisasi jurusan Manajemen Dakwah dalam meningkatkan mutu mahasiswanya.
3. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memengaruhi perkembangan Jurusan Manajemen Dakwah dan menjadikan studi manajemen kaderisasi itu sebagai sebuah pencerahan.
4. Menjadikan studi manajemen sebagai sebuah sumber literatur dalam peningkatan wawasan pengetahuan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi mengenai strategi peningkatan mutu mahasiswa. Serta mampu sejalan dengan masukan dari ilmu strategi Jurusan Manajemen Dakwah.
5. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dalam penambahan khazanah keilmuan, dan sebagai referensi serta pustaka pada perpustakaan UIN Raden Intan Lampung terkait strategi peningkatan mutu mahasiswa.

D. Metode Penelitian

a. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif.¹¹

Metode kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis, lisan, serta perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif ini bertujuan menjelaskan kondisi serta fenomena sedalam-dalamnya dengan pengumpulan data.

Penelitian tidak mengutamakan besarnya populasi ataupun sampel, bahkan bisa dibilang sangat terbatas. Jika data sudah terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan kondisi serta fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari *sampling* lainnya. Karena yang ditekankan adalah kualitas data.¹²

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, analisa data

¹¹Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2001), h. 31

¹²Rachmat Kriantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, dengan kata pengantar oleh Burhan Bungin (Jakarta: Kencana, 2009), h. 56-57.

bersifat induktif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹³

Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy. J Moleong mendefinisikan metode penelitian kualitatif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁴

Dasar penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus penelitian yang melihat objek penelitian sebagai kesatuan yang terintegrasi, yang penelaahannya kepada satu kasus dan dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian sosial yang menggunakan format deskriptif kualitatif, adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, sebagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.¹⁵

Menjalankan sebuah kegiatan dalam mencapai sebuah tujuan memiliki proses yang panjang mulai dari perencanaannya sampai pelaksanaannya. Oleh sebab itu menjadikan mahasiswa yang berkualitas atau bermutu bisa diwujudkan melalui proses yang baik dan dilakukan

¹³Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 11.

¹⁴ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 23.

¹⁵Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publick, dan Ilmu Sosial* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 68.

dengan cara-cara yang baik pula, sesuai dengan kebutuhan Jurusan Manajemen Dakwah.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Kampus UIN Raden Intan Lampung, tepatnya di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

c. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari jumlah subjek yang diteliti, populasi disebut juga univers tidak lain dari daerah generalisasi yang diwakili oleh sampel.¹⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah elmen jurusan Manajemen Dakwah yang terlibat dalam proses rekrutmen mahasiswa baru berjumlah 10 orang (terdiri dari struktural jurusan MD, dekanat dosen dan pegawai).

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau elemen-elemen tertentu dari populasi yang akan diteliti.¹⁷ Dalam memutuskan sampel penulis menggunakan *Non-probability Sampling* yaitu tidak memberikan peluang

¹⁶Husain usmani, *Metodelogi Penelitian sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 42.

¹⁷Rosady Ruslan, *Op.Cit*, hal. 139

(kesempatan) yang sama bagi setiap unsur-unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.¹⁸

Untuk lebih jelasnya, penulis menggunakan purposive sampling yaitu : pemilihan sampel pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.¹⁹

Berdasarkan pendapat di atas, maka sebagai kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Dosen/Fungsionaris aktif di Jurusan Manajemen Dakwah minimal 7 tahun pernah mengabdikan di Jurusan Manajemen Dakwah.
- 2) Pegawai aktif di Jurusan Manajemen Dakwah minimal 7 tahun pernah mengabdikan di Jurusan Manajemen Dakwah.
- 3) Yang terlibat aktif dalam proses peningkatan mutu mahasiswa di Jurusan Manajemen Dakwah.

Berdasarkan kriteria di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 3 orang terdiri dari (Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag, Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I dan Rahman, S.Fil)

¹⁸. *Ibid*, hal. 156

¹⁹*Ibid* , hal.157

b. Pendekatan Penelitian

Merujuk pada pendekatan yang digunakan penulis, adalah jenis penelitian kualitatif yang tidak mempromosikan teori sebagai alat yang hendak diuji. Maka teori dalam hal ini berfungsi sebagai hal pendekatan untuk memahami lebih dini konsep ilmiah yang relevan dengan fokus permasalahan.

Maka dari itu, penulis menggunakan pendekatan yang dianggap bisa membantu dalam penelitian, yaitu: Pendekatan Manajemen, Namun dalam pendekatan manajemen ini, peneliti lebih mengkhususkan untuk menyelesaikan persoalan strategi peningkatan mutu mahasiswa jurusan dalam meningkatkan kualitas mahasiswa saja.

c. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang telah diteliti adalah strategi organisasi dalam meningkatkan mutu mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Dalam penelitian ini yang termasuk dari data primer adalah hasil wawancara dengan ketua jurusan atau pengurus dan juga mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah, yang dijadikan sebagai informan untuk mengetahui proses dalam strategi peningkatan mutu mahasiswa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah beberapa pustaka yang memiliki relevansi, serta dapat menunjang penelitian ini, seperti jurnal, makalah, artikel, buku, majalah, koran, internet dan sumber data lain yang bisa dijadikan sebagai data pelengkap.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Merupakan suatu metode dalam penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan dengan cara lisan dari seorang responden secara langsung, ataupun bertatap muka untuk menggali informasi dari informan. Wawancara itu dilakukan oleh kedua belah pihak, diantaranya adalah sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan ada juga sebagai terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Adapun data yang diungkapkan dalam metode wawancara ini tentunya data yang bersifat valid terhadap penelitian.

2. Dokumentasi

Merupakan data-data pendukung lain melalui dokumen-dokumen penting, seperti dokumen lembaga yang diteliti. Di samping itu, ada juga foto yang dapat dijadikan sebagai pendukung ataupun penguat dalam

melakukan penelitian, serta sumber tertulis lain yang mendukung untuk digunakan dalam melakukan penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Suharsimi Arikunto, memaparkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data.²⁰ Pengumpulan data pada prinsipnya merupakan suatu aktivitas yang bersifat operasional agar tindakannya sesuai dengan pengertian penelitian yang sebenarnya. Data merupakan perwujudan dari beberapa informasi yang sengaja dikaji serta dikumpulkan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa atau kegiatan lainnya. Data yang diperoleh melalui penelitian diolah menjadi suatu informasi yang merujuk pada hasil penelitian nantinya. Maka dari itu dalam pengumpulan data dibutuhkan beberapa instrumen yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendapatkan data yang cukup valid serta akurat.

Ukuran keberhasilan penelitian juga tergantung pada instrumen yang digunakan. Jadi, *field research* (penelitian lapangan) yang meliputi observasi dan juga wawancara dengan daftar pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya, dibutuhkan kamera, *recorder* (alat perekam), serta alat tulis menulis yang berupa buku catatan juga pulpen, dan bisa juga alat *technology* semacam *smartphone* (*android*).

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi refisi VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 68.

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data yang disajikan dalam bentuk narasi kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk verbal yang diolah menjadi jelas akurat dan sistematis.²¹ Peneliti melakukan pencatatan serta berupaya mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu gejala yang terjadi saat penelitian dilakukan.

Analisa data merupakan upaya untuk mencapai serta menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan bagi orang lain.²²

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori serta satuan uraian dasar.²³ Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca serta dipahami. Metode yang digunakan ini adalah metode *survey* dengan pendekatan kualitatif, yang artinya setiap data terhimpun dapat dijelaskan dengan berbagai persepsi yang tidak menyimpang serta sesuai dengan judul penelitian. Teknik pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu proses yang menggambarkan keadaan sasaran sebenarnya, penelitian secara apa adanya, sejauh apa yang peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.²⁴

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan populasi yang sedang diteliti. Analisis deskriptif

²¹Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Cet. I; Yogyakarta: PT Lkis Yogyakarta, 2008), h. 89.

²²Noen Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), h. 183.

²³Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 103.

²⁴Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), h. 15.

dimaksudkan untuk memberikan data yang diamati agar bermakna dan komunikatif.²⁵

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Data Reduction/Reduksi Data*

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Peneliti mengelola data dengan bertolak ukur dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan atau yang terdapat pada kepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif serta disesuaikan dengan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian.

2. *Data Display/Penyajian Data*

Display data merupakan penyajian serta pengorganisasian data ke dalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif, yang menguraikan setiap permasalahan dalam permasalahan penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara spesifik.

²⁵Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 107.

3. *Comparatife/Analisis Perbandingan*

Dalam teknik ini peneliti mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis juga mendalam kemudian membandingkan data tersebut satu sama lain.

4. *Conclusion Drawing/Verification/Penarikan Kesimpulan*

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama di lapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan.

G. **Penyajian Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan dan kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.²⁶

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan Triangulasi dengan sumber. Menurut Patton, Triangulasi dengan sumber

²⁶Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 330.

berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.²⁷

Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.



²⁷*Ibid* , h. 29.

BAB II

STRATEGI ORGANISASI DAN MENINGKATKAN MUTU

A. Tinjauan Strategi

1. Pengertian Strategi

Strategi menurut E Mulyasa adalah usaha sistematis dan terkoordinasi secara terus-menerus memperbaiki kualitas pelayanan, sehingga fokusnya diarahkan ke pelanggan dalam hal ini peserta didik, orang tua peserta didik, pemakai lulusan, guru, karyawan, pemerintah, dan masyarakat.¹ Sedangkan strategi menurut Nanang Fattah dalam Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan merupakan cara atau pendekatan yang dilakukan dalam melakukan penjaminan mutu dalam menilai kualitas proses dan kualitas hasil.²

Strategi juga merupakan Penetapan tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran jangka panjang yang bersifat mendasar bagi sebuah organisasi, yang dilanjutkan dengan penetapan rencana aktivitas dan pengalokasian sumber daya yang diperlukan guna mencapai sasaran-sasaran tersebut. Strategi menurut kamus besar bahasa Indonesia rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.³

¹E Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006),h.216

²Nanang Fattah. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013),h.8

³ Departemen pendidikan dan kebudayaan, (Kamus Besar Bahasa Indonesia ,Jakarta, Balai pustaka, 1997) h.964

Karl Von Clausewitz (1780-1831) seorang pensiunan jenderal Prusia dalam bukunya *On War* merumuskan strategi ialah “suatu seni menggunakan sarana pertempuran untuk mencapai tujuan perang”. Martin-Anderson (1968) juga merumuskan “strategi adalah seni di mana melibatkan kemampuan intelengensi/pikiran untuk membawa sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efesien.⁴ Oleh karena itu, strategi sangat berperan penting untuk membentuk sumber daya tersedia demi tercapainya tujuan tertentu untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dan efesien.

Tahap formulasi strategi tidak berlangsung secara pragmatis, melainkan dikontrol oleh tanggung jawab social (social responsibility) dan nilai-nilai organisasi (manajerial values). Tujuannya agar strategi dirumuskan memiliki pertanggung jawaban secara social maupun secara nilai-nilai. Setelah didapat berbagai pilihan strategi maka tindakan selanjutnya adalah mengevaluasi pilihan-pilihan tersebut. Berdasarkan data SWOT dan sekali lagi dikontrol dengan social responsibility dan manajerial values, maka pengambilan kebijakan dapat memutuskan strategi terbaik yang harus diambil.

Strategi kadang-kadang digambarkan sebagai salah satu unsur yang mempengaruhi organisasi, yaitu bersama dengan nilai organisasi (*shared-*

⁴ Hafied cangara, (Perencanaan dan strategi komunikasi , Jakarta, PT.Raja Grafindo, 2013),h.6

values), sistem operasional (*systems*), struktur organisasi (*structure*), kemampuan anggota (*skills*), jajaran pengelola (*staff*) dan gaya pengelolaan.

Kemudian Strategi juga merupakan suatu rencana luas dan umum yang dikembangkan untuk mencapai tujuan organisasional jangka panjang. Strategi mendukung terbentuknya manajemen. Manajemen merupakan proses dan manfaat organisasi dari penggunaan organisasional yang tepat. Langkah proses dalam manajemen strategis:

1. Perumusan strategi.
2. Implementasi strategi.
3. Pengukuran hasil strategi.
4. Evaluasi strategi.⁵

Menurut Lynch dalam buku Manajemen Kinerja, strategi perusahaan/organisasi (*corporate strategy*) merupakan pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan utama atau kebijakan perusahaan dengan rangkaian tindakan dalam suatu pernyataan yang saling mengikat. Strategi perusahaan secara umum bertujuan untuk mencapai misi yang dicanangkan perusahaan, serta bagaimana perusahaan memiliki jalur yang spesifik untuk mencapai misi tersebut.⁶

⁵ Prof.Dr.H.M.Ali Ramdhani,S.T.P.,M.T, Sistem Informasi Manajemen, (Bandung, CV Pustaka Setia,2014),h.148

⁶ Dermawan Wibisono, Ph.D, Manajemen Kinerja ,(Jakarta,Penerbit erlangga2010), h.50

Menurut Quinn dalam buku Teori Organisasi dan Pengorganisasian mendefenisikan strategi sebagai suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi menjadi suatu kesatuan yang utuh.⁷

Kemudian Menurut salah satu pakar, Chandler Jr merumuskan strategi organisasi merupakan penetapan tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran jangka panjang yang bersifat mendasar bagi sebuah organisasi, yang dilanjutkan dengan penetapan rencana aktivitas dan pengalokasian sumber daya yang diperlukan guna mencapai sasaran-sasaran tersebut.⁸

Strategi biasanya berkaitan dengan bagaimana upaya dalam mengerjakan berbagai prioritas dalam mencapai visi yang telah dicanangkan. Penyusunan strategi tersebut akan berkaitan dengan upaya-upaya dan kebijakan-kebijakan yang perlu diambil untuk merealisasikan berbagai tujuan yang telah dicanangkan tersebut.

a. Karakteristik Strategi

Beberapa karakteristik dari strategi yaitu:

- a) Strategi diwujudkan dalam bentuk perencanaan berskala besar dalam arti mencakup semua komponen di lingkungan sebuah organisasi yang

⁷ Prof.Dr.J.Winardi,SE, *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, (Jakarta, PT.Raja Grafindo, 2003),h.19

⁸ Dr. Kusdi, *Teori Organisasi dan Adminitrasi*, (Jakarta,Salemba Humanika, 2009) ,h.87

dituangkan dalam bentuk rencana strategi (Restra) yang dijabarkan menjadi rencana operasional (Renop), yang kemudian dijabarkan pula dalam bentuk program kerja dan proyek tahunan.

- b) Rencana strategi berorientasi pada jangkauan masa depan, untuk organisasi profit kurang lebih sampai 10 tahun mendatang, sedangkan untuk organisasi non profit khususnya di bidang pemerintahan untuk satu generasi, kurang lebih untuk 25-30 tahun.
- c) Visi dan misi, pemilihan strategi yang menghasilkan strategik induk (utama), dan tujuan strategi organisasi untuk jangka panjang, merupakan acuan dalam merumuskan rencana strategi, namun dalam teknik penempatannya sebagai keputusan manajemen puncak secara tertulis semua acuan tersebut terdapat di dalamnya.
- d) Rencana strategi yang dijabarkan menjadi rancangan operasional yang antara lain berisi program-program operasional termasuk proyek-proyek, dengan sasaran jangka sedang masing-masing, juga sebagai keputusan manajemen puncak.
- e) Penetapan rencana strategi dan rencana operasional harus melibatkan manajemen puncak karena sifatnya sangat mendasar/prinsipil dalam pelaksana seluruh misi organisasi, untuk mewujudkan, mempertahankan dan mengembangkan eksistensi jangka sedang termasuk panjangnya.
- f) Pengimplementasian strategi dalam program-program termasuk proyek-proyek, untuk mencapai sasarnya masing-masing dilakukan melalui

fungsi-fungsi manajemen lainnya yang mencakup perorganisasian, pelaksanaan, penganggaran dan kontrol.⁹

Strategi dalam organisasi menjadi hal yang wajib dimiliki, karakteristik di atas menggambarkan bahwa strategi atau perencanaan jangka panjang dalam organisasi menjadi penentu dalam mengembangkan kualitas mahasiswa.

b. Strategi Organisasi

Dalam mencapai sebuah tujuan dalam organisasi harus ada strategi organisasi. Strategi organisasi tersebut yaitu:

- a. Strategi Agresif. Strategi ini dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (*action*) mendobrak penghalang, rintangan, atau ancaman untuk mencapai keunggulan/prestasi yang ditarget.
- b. Strategi Konservatif. Strategi ini dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (*action*) dengan cara yang sangat berhati-hati disesuaikan dengan keadaan yang berlaku.
- c. Strategi Defensif (strategi bertahan). Strategi ini dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (*action*) untuk mempertahankan kondisi keunggulan atau prestasi yang sudah dicapai.

⁹Nawawi Hadari, *Manajemen strategi*. (Yogyakarta: Gadjah mada university press, 2005),h. 150-151.

- d. Strategi Kompetitif. Strategi ini dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (action) untuk mewujudkan keunggulan yang melebihi organisasi lain.
- e. Strategi Inovatif. Strategi ini dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (action) agar organisasi tampil sebagai pelopor pembaharuan di bidang masing-masing organisasi, sebagai suatu keunggulan dan prestasi.
- f. Strategi Diversifikasi. Strategi ini dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (action) berbeda dengan strategi biasa yang dilakukan sebelumnya, atau berbeda dengan strategi di bidang pemberian pelayanan umum dan pembangunan.
- g. Strategi Preventif. Strategi ini dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (action) untuk mengoreksi dan memperbaiki kekeliruan dalam organisasi.¹⁰

Perencanaan dan pelaksanaan strategi organisasi yang mempengaruhi pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Dan bisa dikatakan bahwa strategistrategi di atas merupakan strategi yang sering diterapkan dalam setiap organisasi baik formal maupun non formal.

¹⁰Nawawi Hadari, *Manajemen strategi*, h. 153-168.

c. Manfaat Strategi dalam Organisasi

Beberapa manfaat untuk setiap organisasi dalam menerapkan strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan yaitu:

- a. Organisasi menjadi dinamis karena perencanaan dan pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi realistik organisasi (analisis internal) dan kondisi lingkungan (analisis eksternal) yang selalu berubah terutama karena pengaruh lingkungan.
- b. Strategi berfungsi sebagai pengendali dalam mempergunakan sumber daya yang dimiliki secara terintegrasi dalam pelaksanaannya agar berlangsung sebagai proses yang efektif dan efisien.
- c. Menjadi acuan yang mempermudah perumusan dan pelaksanaan yang dipilih dan disepakati yang dapat memperkecil dan bahkan meniadakan perbedaan dan pertentangan pendapat dalam mewujudkan keunggulan yang terarah pada pencapaian tujuan organisasi.
- d. Sebagai sarana dalam berkomunikasi gagasan, kreativitas, inovasi, dan informasi baru serta cara merespon perubahan dan perkembangan lingkungan operasional, nasional dan global, pada semua pihak sesuai wewenang dan tanggung jawabnya.
- e. Sebagai paradigma baru di lingkungan organisasi, dapat mendorong perilaku proaktif semua pihak untuk ikut serta sesuai posisi, wewenang dan tanggung jawab.

- f. Menuntut semua agar ikut berpartisipasi, yang berdampak pada meningkatnya perasaan ikut memiliki dan perasaan ikut bertanggung jawab.

Sangat banyak manfaat-manfaat strategi untuk setiap proses organisasi, perencanaan dan penerapan yang baik, tentunya manfaat yang didapatkan organisasi juga baik dan semakin banyak.

B. Mutu Mahasiswa

1. Pengertian Mutu/Kualitas

Kualitas (mutu) adalah kemampuan suatu organisasi, dalam memenuhi sebuah kebutuhan.¹¹ Menurut beberapa teori juga mengemukakan terkait dengan kualitas. Menurut Matutina kualitas sumber daya manusia adalah kualitas sumber manusia yang mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki oleh anggota. Dalam pengertian tersebut ada tiga hal penting dalam kualitas sumber daya manusia yaitu:

- a. Pengetahuan yaitu kemampuan yang dimiliki anggota yang berorientasi pada daya berfikir serta penguasaan ilmu yang luas yang dimiliki anggota.
- b. Keterampilan yaitu kemampuan dan penguasaan teknis yang dimiliki anggota di bidang tertentu.

¹¹ Wira Ade, *Manajemen Kualitas* (Gresik: Alfabet, 2015), h. 68.

- c. Kemampuan yaitu kemampuan yang terbentuk dari sejumlah kompetensi yang mencakup loyalitas, kedisiplinan, kerjasama dan tanggung jawab.¹²

Menurut W. Edwards Deming yang mendasari manajemen kualitas berfokus pada pernyataan-pernyataan “kerjakan sesuatu yang benar sejak pertama kali setiap waktu” dengan meletakkan kerangka pemikiran dalam perbaikan mutu secara berkelanjutan yang terdiri dari hal-hal sebagai berikut.

2. Reaksi Berantai Perbaikan Kualitas

Reaksi berantai tersebut menyatakan bahwa perbaikan kualitas akan meningkatkan kepuasan.

a. Transformasi Organisasi

Di sini kemampuan untuk mencapai perbaikan yang penting dan berkelanjutan menuntut perubahan dalam nilai-nilai yang dianut. Selain itu, proses kerja dan struktur kewenangan dalam organisasi perlu dibenah.

b. Peran Esensial Pimpinan

Kepemimpinan mempunyai peran yang strategis dalam upaya perbaikan kualitas. Setiap anggota organisasi harus memberi kontribusi penting dalam upaya tersebut, namun demikian setiap upaya perbaikan yang tidak didukung secara aktif oleh pimpinan, komitmen, kreatifitas, maka lama kelamaan akan hilang.

¹²Syarifuddin, *Manajemen Mutu*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), h. 29.

c. **Hindari Praktek-Praktek Manajemen yang Merugikan**

Setiap keputusan yang didasarkan pada pandangan jangka pendek, sempit dan terkotak-kotak, akhirnya akan merugikan organisasi.

Beberapa contoh pandangan tersebut adalah:

1. Tidak terdapat tujuan yang tetap, yaitu tujuan menuju perbaikan kualitas demi kelangsungan hidup dan perkembangan organisasi.
2. Hanya memikirkan keuntungan jangka pendek.
3. Sering berganti-ganti kegiatan.

d. **Penerapan *System of Profound Knowledge***

Penerapan sistem tersebut meliputi empat penerapan disiplin berikut:

1. **Organisasi Pada Sistem**

Pada upaya memperbaiki kualitas, hendaknya mengembangkan kecakapan untuk menghindari dan mengelola interaksi antara berbagai komponen organisasi. Orientasi ini meliputi fokus pada kinerja total organisasi bukan hanya memusatkan perhatian pada usaha memaksimalkan hasil komponen organisasi tertentu secara persial, tetapi harus keseluruhan organisasi.

2. **Teori Variasi**

Perlu dikembangkan kecakapan untuk menggunakan data dalam proses pengambilan keputusan. Pengertian atau variasi data akan dapat membantu pengambilan keputusan dan harus melakukan

perubahan-perubahan dalam upaya sistem guna memperbaiki kinerja, dan mengetahui kapan perubahan-perubahan yang dibuat dapat memperburuk kinerja.

3. Teori Pengetahuan

Penguasaan teori akan membuat seseorang mengembangkan dan menguji *hipotesis* (praduga) guna memperbaiki kinerja organisasi.

Teori pengetahuan akan membantu seseorang untuk mengetahui:

- a. Sesuatu yang dikehendaki oleh pelaku dan anggota organisasi.
- b. Cara organisasi dapat memenuhi harapan dan kebutuhan seseorang
- c. Faktor-faktor penting yang mempengaruhi kualitas.
- d. Cara yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas.
- e. Harapan dan kebutuhan baru seseorang.

4. Psikologi

Perlu dikembangkan kecakapan untuk mengerti dan menerapkan konsep-konsep yang berkaitan dengan perbedaan individu dalam organisasi. Dinamika kelompok, proses belajar dan proses perubahan guna mencapai perbaikan kualitas.¹³

4. Prinsip Kualitas

Dalam mewujudkan kualitas yang baik seperti yang diharapkan dan direncanakan maka harus memperhatikan hal-hal berikut:

¹³*Ibid*, h.31

- a. Komitmen yang tinggi dari seluruh unsur yang terlibat dalam proses pendidikan.
- b. Penilaian kebutuhan (*need assesment*).
- c. Perencanaan strategi. Mengarah pada penyusunan perencanaan strategi, dengan memperhatikan langkah-langkah penyusunan strategi ini meliputi perumusan visi dan misi, identifikasi konsumen dan kebutuhannya, analisis K2PA (kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman) dan identifikasi faktor-faktor tertentu keberhasilan penyusunan rencana strategis, perumusan kebijakan, dan rencana mutu, penyusunan biaya dan evaluasi serta umpan balik.
- d. Penyusunan rencana taktis. Rencana taktis ini berkaitan dengan pelaksanaan sesuatu yang sudah ditetapkan dalam rencana strategis, terutama menyangkut cara melaksanakan tugas-tugas, waktu penyelesaian tugas-tugas, dan sumber daya yang memungkinkan untuk digunakan.
- e. Penilaian kemajuan. Salah satu kegiatan penting dalam kegiatan perbaikan mutu adalah penilaian kemajuan, penilaian ini mencakup semua langkah yang telah ditetapkan dalam perencanaan dan kemajuan yang telah dicapai dalam setiap langkah itu.¹⁴

Suatu organisasi dalam merencanakan sebuah strategi yang bertujuan mencapai visi dan misi harus memperhatikan hal-hal di atas sebagai bentuk

¹⁴Nasution Nur, *Manajemen Mutu Terpadu*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015) ,h.87

keberhati-hatian dalam merencanakan strategi. Anggota organisasi harus fokus dengan hal-hal yang penting dalam perencanaan strategi.

5. Kualitas atau Mutu Mahasiswa dan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Tri dharma perguruan tinggi diambil dari bahasa sansekerta. “Tri” yang artinya tiga dan “Dharma” yang artinya kewajiban. Jika dijabarkan secara istilah tri dharma perguruan tinggi adalah suatu asas yang dipegang oleh setiap perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta yang ada di Indonesia.¹⁵ Dari arti perkata tersebut bisa diketahui arti dari tri dharma perguruan tinggi itu sendiri namun pemahaman akan maknanya masih perlu ditelusuri lebih dalam.

Tri dharma perguruan tinggi sebagai kualitas dan dasar tanggung jawab yang dipanggul mahasiswa sebagai bagian dari perguruan tinggi yang harus dikembangkan secara nyata dan bersama-sama. Sebagai mahasiswa, perlu mengetahui dan menyadari salah satu pedoman untuk melaksanakan tanggung jawabnya dalam rangka menjawab tantangan masa depan.

Dari tiga hal yang tertanam dalam tri dharma perguruan tinggi, mahasiswa harusnya mengerti arti dan makna dari tiap hal tersebut, tidak hanya itu mahasiswa juga harus bisa mengerti keterkaitan antar ketiganya dan tahu cara mengimplementasikannya di dunia nyata, yang tentunya kemudian harus dipraktekkan secara nyata. Jadi tri dharma perguruan tinggi ini tidak

¹⁵Zaenal, *Mahasiswa Indonesia* (Yogyakarta: Narasi, 2011), h. 12

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Muhammad, *Kampus dan Mahasiswa* (Samarinda: Gamalia Indonesia, 2014)
- Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial* (Jakarta: Kencana, 2007)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Mataram: Magfirah Pustaka, 2006)
- E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006
- Ernie Trisnawati Suledan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Presda Media Group 2005)
- Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993)
- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2001)
- Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)
- Muh. Arfah, "Strategi Pengembangan SDM", *Blog Muh. Arfah*, <http://www.pelatihansdm.net/strategi-pengembangan-sdm> (1 Agustus 2018)
- Nasution Nur, *Manajemen Mutu Terpadu* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015)
- Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013
- Nawawi Hadari, *Manajemen strategi*. Yogyakarta: Gadjah mada university press, 2005
- Noen Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998)
- Nursalam, "Organisasi dalam Pandangan Umum", *Blog Nursalam*, <http://room1028.blogspot.co.id/2012/11/organisasi-dalam-pandangan-umum.html> (1 Agustus 2018)
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Cet. I; Yogyakarta: PT Lkis Yogyakarta, 2008)
- Rachmat Kriantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, dengan kata pengantar oleh Bungin (Jakarta: Kencana, 2009)
- Sarlito Wirawan Saswono, *Perbedaan Antara Pemimpin dan Aktivis dalam Gerakan Protes Mahasiswa* (Jakarta: Bulan Bintang, 1978)
- Saenal, "Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa", *Blog Saenal*, <https://bemfeb.univtelkom.wordpress.com/2014/09/02/pengembangan-sumber-daya-mahasiswa> (1 Agustus 2018)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi refisi VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Syarifuddin, *Manajemen Mutu* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002)
- Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992)
- Wira Ade, *Manajemen Kualitas* (Gresik: Alfabet, 2015)